

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap dependen (Sugiyono, 2018, hlm. 89). Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka, seperti usia, berat badan, tinggi badan, dan sebagainya. metode statistika adalah sebuah penyajian informasi, dan Statistika Deskriptif biasanya digunakan sebagai langkah awal merapikan data sebelum dilaksanakan analisis lebih lanjut. Akan tetapi statistika deskriptif dapat juga berdiri sebagai analisis sendiri yang bisa menyajikan data dan memberikan berbagai informasi mengenai data. terdapat berbagai bentuk deskriptif yang bisa dibuat dari berbagai data. Dimulai dari bentuk visual seperti tabel dan grafik, atau juga berbagai ukuran data seperti ukuran pemusatan, ukuran nilai tempat, dan ukuran penyebaran (Martias, 2021, hlm. 40).

3.2 Partisipan

Partisipan adalah individu yang ikut berperan dalam proses penelitian yang dilaksanakan, untuk berkontribusi dalam memberikan bagian data penelitian yang akan menjadi bahan peneliti, partisipasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 4 -kelas 5 berstatus Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari Kota Bandung, Rentang usia 8 hingga 12 tahun (*middle childhood*) adalah merupakan masa yang penting bagi perkembangan *self-esteem*. Anak-anak di usia ini menurut teori Neo-Piagetian telah mencapai kemampuan berpikir yang lebih kompleks dibandingkan dengan masa sebelumnya. Anak pada periode ini sudah mulai dapat menilai diri sendiri secara lebih realistis, seimbang, dan komprehensif. Konsep ini disebut sebagai representational system (Islamiah, Daengsari & Hartiani, 2015, hlm. 143: Harter, 1999), pada perkembangan sosial anak, anak dapat memahami dan memikirkan orang lain. Pikirannya diekspresikan dalam refleksi diri, yang sering mengarah pada evaluasi diri dan kritik terhadap hasil

interaksi dengan orang lain. Anak mengembangkan perilaku dan sikapnya berdasarkan hasil pemikirannya. (Anwar & Nuzliah, 2022, hlm. 153)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021, hlm. 126). Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka itu menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas 4-5 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berstatus sekolah dasar negeri kelurahan sarijadi, kecamatan sukasari kota bandung dengan jumlah total semua sekolah sebanyak 1.736 siswa dan di guguskan pada populasi tinggi di Kelurahan Sarijadi 559 siswa di bandingkan pada kelurahan lainnya.

Berdasarkan Dapodik Bandung, situs resmi dinas Pendidikan kota bandung yang menyediakan data pokok Pendidikan sekolah dasar di kota bandung, berikut ini populasi siswa-siswi sekolah dasar negeri kelas 4-5 yang berada di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas 4 – Kelas 5 di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

No	Kelurahan	Nama Sekolah	Jumlah siswa perkelas		Jumlah keseluruhan
1.	Sarijadi	SDN 137 Cijerokarso Kota Bandung	Kelas 4:	81	137
			Kelas 5:	56	
		SDPN 252 Setiabudi Kota Bandung	Kelas 4:	80	165
			Kelas 5:	85	

No	Kelurahan	Nama Sekolah	Jumlah siswa perkelas		Jumlah keseluruhan		
			Kelas 4:	Kelas 5:			
		SDN 179 Sarijadi Kota Bandung	Kelas 4:	51	107		
			Kelas 5:	56			
		SDN 217 Sarijadi Kota Bandung	Kelas 4:	20	42		
			Kelas 5:	22			
		SDN 218 Sarijadi Kota Bandung	Kelas 4:	55	108		
			Kelas 5:	53			
2.	Sukarasa	SDN 177 Cipedes Kota Bandung	Kelas 4:	40	70		
			Kelas 5:	30			
		SDN 100 Cipedes Kota Bandung	Kelas 4:	54	96		
			Kelas 5:	42			
		SDN 272 Sukasari Kota Bandung	Kelas 4:	49	107		
			Kelas 5:	50			
3.	Gegerkalong	SDN 139 Sukarasa Kota Bandung	Kelas 4:	22	47		
			Kelas 5:	25			
		SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung	Kelas 4:	70	156		
			Kelas 5:	86			
		SDN 196 Sukarasa Kota Bandung	Kelas 4:	99	109		
			Kelas 5:	37			
		SDN 195 Isola Kota Bandung	Kelas 4:	65	123		
			Kelas 5:	58			
		SDN 212 Harapan Kota Bandung	Kelas 4:	61	116		
			Kelas 5:	55			
		4.	Isola	SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung	Kelas 4:	70	156
					kelas 5:	86	
SDN 097 Ciraten Kulon Kota Bandung	Kelas 4:			49	98		
	Kelas 5:			49			
Jumlah Keseluruhan:					1.736		

Aliifah Hasanah Rianty, 2024

ANALISIS TINGKAT SELF-ESTEEM SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN JENIS KELAMIN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *Cluster Sampling* (Teknik Sampel Daerah). Teknik Cluster Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas, contohnya seperti penduduk dari suatu negara, serta provinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2021, hlm. 131),

Teknik *Cluster Sampling* dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah kemudian tahap kedua menentukan orang-orang yang ada di daerah tersebut secara sampling yang dimana menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dan jumlah sample dalam penelitian ini di ambil dari sekolah kecamatan Sukasari kota bandung yaitu Untuk menentukan ukuran sampel, jika jumlah populasi diketahui maka pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2021, hlm. 137), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di cari N = Jumlah populasi e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

$$n = \frac{1.736}{1 + 1.736 (0,05)^2} = 323,8 \text{ dibulatkan menjadi } 323 \text{ siswa}$$

Setelah menentukan sampel daerah dan batas minimal ukuran sampel, selanjutnya menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu

teknik yang digunakan jika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2021, hlm. 130).

Berikut ini rumus *proportionate stratified random sampling* untuk mendapatkan sampel yang memandai secara proporsional (Wahab, 2021, hlm. 41) sebagai berikut:

$$\text{Sampel Strata (n)} = \frac{\text{Jumlah populasi Strata}}{\text{Jumlah total populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Proporsi Sampel Siswa di Masing-Masing Sekolah Dasar Pada Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Proporsi Sampel	Hasil Jumlah Proporsi Sampel	Hasil Proporsi sampel Pembulatan
1.	SDN 375 Cijerokarso Kota Bandung	137	$137/1.736 \times 323$	25,49	26
2.	SDPN 252 Setiabudi Kota Bandung	165	$165/1.736 \times 323$	30,69	30
3.	SDN 179 Sarijadi Kota Bandung	107	$107/1.736 \times 323$	19,9	20

4.	SDN 217 Sarijadi Kota Bandung	42	$42/1.736 \times 323$	7,81	8
5.	SDN 218 Sarijadi Kota Bandung	108	$108/1.736 \times 323$	20,09	20
Jumlah Keseluruhan:					104

Tabel 3.3

**Jumlah Proporsi Sampel Siswa Sekolah Dasar di Masing-Masing Kelas Pada
Kelurahan sarijadi, Kecamatan Sukasari Kota Bandung.**

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Proporsi Per/SD	Jumlah Sampel Perkelas
1.	SDN 137 Cijerokarso Kota Bandung	26 Siswa	Kelas 4: 13 Siswa
			Kelas 5: 13 Siswa
2.	SDPN 252 Setiabudi Kota Bandung	30 Siswa	Kelas 4: 15 Siswa
			Kelas 5: 15 Siswa
3.	SDN 179 Sarijadi Kota Bandung	20 Siswa	Kelas 4: 10 Siswa
			Kelas 5: 10 Siswa
4.	SDN 217 Sarijadi Kota Bandung	8 Siswa	Kelas 4: 4 Siswa
			Kelas 5: 4 Siswa
5.	SDN 218 Sarijadi Kota Bandung	20 Siswa	Kelas 4: 10 Siswa
			Kelas 5: 10 Siswa

Adapun kriteria sampel penelitian untuk mencari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi agar presentative. Kriteria yang digunakan untuk memutuskan siapa yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian dan siapa yang harus dimasukkan dikenal sebagai kriteria inklusi dan eksklusi (Susanto et al., 2024, hlm.5), Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

Aliifah Hasanah Rianty, 2024

**ANALISIS TINGKAT SELF-ESTEEM SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN JENIS KELAMIN** Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Bersekolah di wilayah kecamatan sukasari.
- 2) Bestatus sekolah negeri.
- 3) Siswa dengan rentang usia 10-12 tahun.
- 4) Mengikuti ekstrakurikuler olahraga. 5) Bersedia menjadi responden yang jujur.

b. Kriteria Ekslusi:

- 1) Siswa sakit / ijin tidak sekolah, dan mengalami gangguan mental dan fisik.
- 2) Siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kueisoner awal untuk pengumpulan data anak yang mengikuti ekstrakurikuler, serta jenis kelamin setiap anak, dan instrument *self-esteem* pada siswa berdasarkan definisi operasional *selfesteem*, menggunakan Skala Rosenberg *Self-esteem Scale* (RSES) meliputi aspek penghargaan diri dan penerimaan diri dengan dimensi akademik, sosial, emosi, keluarga dan fisik. skala disusun menjadi 10 item pernyataan dengan jumlah 5 item *favourable* dan 5 item *unfavourable*, diambil dari skala adaptasi (Maroqi, 2018, hlm. 8). terdapat *blueprint* dalam skala Rosenberg *self-esteem scala* (RSES) yaitu:

Tabel 3.4
Rosenberg *Self-Esteem* Scala (RSES)

No	Aspek	Indikator	Jenis		Total
			Favorable	Unfavo rable	
1.	Penerimaan Diri	Puas dengan dirinya	1	2	2

		Menganggap dirinya memiliki potensi diri	3	6,5	3
		Menghargai diri sendiri	8,10	-	2
2.	Penghormatan Diri	Dapat melakukan apa yang orang lain lakukan	4,7	-	2
		Merasa dirinya berhasil	-	9	1
		Total			10

Semua item dijawab dengan menggunakan format skala likert 4 poin mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju pada system penilaian jawaban pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Sistem Penilaian Jawaban

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	3	0
Setuju	SS	2	1
Tidak Setuju	TS	1	2
Sangat Tidak Setuju	STS	0	3

Angket Rosenberg *self-esteem* skala untuk mengukur skor *self-esteem*.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdapat langkah-langkah digunakan untuk pelaksanaan penelitian, berikut rangkaian langkah-langkah peneliti:

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey.
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan.
- 3) Penelitian menentukan populasi yaitu siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 – kelas 5 yang berusia 10-12 tahun dan berstatus sekolah dasar negeri kelurahan sarijadi, kecamatan sukasari kota bandung.
- 4) Peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi yang di tentukan.
- 5) Peneliti menentukan instrument yang sudah menerjemahan dari penelitian terdahulu oleh Rasiman (2013), yaitu instrument Skala Rosenberg *self-esteem Scale* (RSES).
- 6) Peneliti menentukan uji validasi dan realibilitas dari penelitian terdahulu yaitu Rasiman (2013) pada instrument Skala Rosenberg *self-esteem scala* (RSES).
- 7) Peneliti melakukan observasi kepada sekolah yang akan di teliti.
- 8) Peneliti membagikan surat penelitian kepada sekolah yang di tuju.
- 9) Peneliti menyebarkan angket yang menggunakan instrument skala Rosenberg *self-esteem scala* (RSES).
- 10) Peneliti pengumpulkan data anak dan di olah dan di analisis secara statistic serta di tarik kesimpulan nya.

3.6 Uji Validitas

Dalam penelitian Rasiman (2013) uji validitas menggunakan bantuan computer program SPSS 10 for windows dengan rumus *product moment* dari *Kreal Person*. Kriteria uji Validitas berdasarkan hasil r-tabel dari 50 responden adalah 0,279. Hasil Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri 1 Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, uji coba terdiri dari 10 item pernyataan disebar kepada 50 responden. Berdasarkan pengolahan data mengenai uji validitas instrumen dapat diketahui dari 10 butir yang diujikan yaitu item 1=0,685, item 2=0,678, item 3=0,696, item 4=0,681, item 5=0,705, item 6=0,697, item 7=0,681, item 8=0,696, item 9=0,682, dan item 10=0,703. Sehingga 10 butir tersebut yang di ujikan dinyatakan valid semua, karena r hitung > r tabel. Sehingga jumlah butir

pernyataan keseluruhan dari uji coba dapat digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu sebanyak 10 butir pernyataan.

3.7 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang sesungguhnya. Di dalam penelitian ini teknik pengujian reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan konsistensi internal dari alat ukur itu sendiri.

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari atau sama dengan 0,60. Dalam penelitian Rasiman (2013) hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan komputer SPSS versi 18.0 diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk keseluruhan skala pengukuran sebesar 0,713. Nilai *Alpha Cronbach* ini jelas berada diatas batas minimal 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang baik (andal).

3.8 Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul disebut dengan analisis data, dalam analisis data ini terdapat pengelompokan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021, hlm. 206). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif di hitung menggunakan *IBM SPSS Statistic 21*. langkah awal dalam pemahaman dari sebuah data, dengan tujuan untuk merangkum dan menyajikam data dengan menggunakan metode statistic, teknik yang di gunakan dalam analisis deskriptif adalah menggunakan ukuran pusatan seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah) dan modus (nilai yang paling sering muncul).

Setelah menghitung data statistic deskriptif, peneliti melakukan pengkategorisasian, dengan dimana teknik pengolahan kategori secara keseluruhan tingkat *self-esteem* siswa laki-laki dan perempuan dan digunakan penelitian dengan pendekatan penilaian acuan norma (PAN) yang mencari rata-rata (mean) dan Simpangan baku (Standar deviasi). Norma yang digunakan pada analisis penelitian ini yaitu berdasarkan rumus kategorisasi Azwar (2018, hlm. 148), sebagai berikut :

Aliifah Hasanah Rianty, 2024

ANALISIS TINGKAT SELF-ESTEEM SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN JENIS KELAMIN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Rumus 5 Kategorisasi PAN

No	Rentan Normal	Kategori
1.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

Sumber: Azwar **Keterangan:**

M: Mean

SD: Standar Deviasi

Setelah menghitung analisis statistik deskriptif lalu data dikelompokkan dalam setiap kategori, maka peneliti menghitung nilai presentase menggunakan rumus statistic persentase, Rumus untuk mencari nilai presentase (Nopriyanti, mailani, dan Zulhaini, 2020, hlm. 6) Sebagai berikut:

$$F = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Artikel Nopriyanti et.al

- Keterangan :

P = Angket persentase

F = Frekuensi jawaban

N= Jumlah sampel responden